

**PENGARUH PERMAINAN KECIL BERKELOMPOK TERHADAP KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN.
(Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sampang)**

Achmad Febri Ramadhan

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, febriramadhan04.fr@gmail.com

Sasminta Christina Yuli Hartati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan kecil berkelompok terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Sampang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh permainan kecil berkelompok terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada kelas VIII SMPN 1 Sampang dibuktikan dengan hasil t-hitung sebesar $0,871 < t\text{-tabel } 1,697$ dengan $\text{sig} = 0,001 > \alpha = 0,05$ yang sesuai dengan kriteria pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci: Permainan Kecil, Kerjasama Siswa

Abstract

Physical education is the education through physical activities that serve as a medium to achieve overall development of an individual. The purpose of this research is to investigate the influence of group small games to student's cooperation in physical education, sport and health in the 8th grader of junior high school 1 Sampang. The result showed learning process there is now influence of group small game to student's team work in physical education, sport and health learning process in 8th grader student's of junior high school 1 Sampang, proved by the result of t-count of $0.871 < t\text{-table } 1.697$ with $\text{sig} = 0.001 > \alpha = 0.05$ that suits the test criteria. This means that H_0 is accepted and H_a is rejected.

Keywords: Small Games, Cooperation Student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk kehidupan yang akan datang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi dalam mengembangkan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermanfaat guna mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standart Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) memiliki peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih

yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Berdasarkan hasil survey dan hasil wawancara dengan guru PJOK Hairul Saleh S.Pd pada tanggal 06, 07 dan 08 september 2016 masalah yang dihadapi sekolah SMPN 1 Sampang dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah kemampuan guru dalam menyiapkan materi untuk memberikan variasi-variasi baru dalam pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dan beliau juga merekomendasikan kelas VIII-I untuk dijadikan sampel pada penelitian ini karena kelas VIII-I memiliki tingkat kerjasama yang rendah antara siswa dengan siswa yang lain. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan empat macam permainan berkelompok karena permainan berkelompok ini akan meningkatkan kerjasama antar siswa. Adapun permainannya sebagai berikut: Permainan menjala ikan, Permainan benteng-bentengan, Permainan berburu binatang dan Permainan karapan sapi. Agar dalam

pembelajaran siswa dapat bekerjasama dengan siswa yang lainnya penulis akan memberikan suatu model pembelajaran permainan kecil berkelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Permainan Kecil Berkelompok Terhadap Kerja Sama Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sampang”.

Pengertian permainan kecil berkelompok adalah permainan yang pesertanya harus menjadi bagian dari regu atau kelompok tersebut. Tujuan dari permainan kecil berkelompok selain meningkatkan gerak motorik anak tersebut tapi juga diharapkan dapat terjadi komunikasi sehingga terbina kekompakan, rasa saling memiliki, keakraban dan memupuk rasa kebersamaan. Dalam olahraga yang banyak melakukan aktifitas gerak memiliki unsur permainan yang kebanyakan tergolong ke dalam permainan kelompok. Dimana suatu permainan kelompok membutuhkan kerjasama dari setiap individu. Kerjasama adalah sebuah bentuk dari interaksi sosial yang bersifat asosiatif yaitu hal ini dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana mereka memiliki pandangan yang sama untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experiment*). Dikatakan penelitian semu apabila suatu penelitian eksperimen tidak dapat memenuhi empat hal yaitu: ukuran keberhasilan, kelompok kontrol, randomisasi dan adanya perlakuan. Untuk penelitian eksperimen semu hanya memerlukan ukuran keberhasilan dan adanya perlakuan (Maksum, 2009: 49).

Menurut Maksum, (2009: 07) populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan artinya akan dikenai generalisasi. Dari penjelasan di atas maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Sampang dengan jumlah 320 siswa dengan rincian terdiri dari 10 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 32 siswa.

Desain rencana penelitian ini menggunakan metode *one group pretest-post-test design*. Dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol dan subjek tidak ditempatkan secara acak. Kelebihan desain ini adalah dilakukan *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat di ketahui secara pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan (Maksum, 2012: 97).. Dalam pengambilan data

intrument yang digunakan yaitu permainan kecil menjala ikan, benteng-bentengan, berburu binatang dan karapan sapi. Pelaksanaan perlakuan yaitu pertemuan pertama adalah diberikannya *pre-test* pertemuan kedua adalah diberikannya perlakuan permainan menjala ikan dan benteng-bentengan lalu pertemuan ketiga adalah diberikannya perlakuan permainan berburu binatang dan karapan sapi selanjutnya dilaksanakan *post-test*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut yaitu mean, rata-rata, standart deviasi, varian, nilai maximum, nilai minimum dan peningkatan.

Tabel 1 Hasil perhitungan *pre-test* dan *post-test*

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Rata-rata	145,4848	144,7879	0,6969
Standar Deviasi	8,76	9,23	-0,47
Varian	76,82	85,29	-8,47
Nilai Minimum	125	127	-2
Nilai Maksimum	160	164	-4
Peningkatan		-0,48 %	

Perhitungan uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *one sample Kolmogorov-Smirnov test*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Versi 21*.

Tabel 2 hasil perhitungan uji normalitas

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	32	32
Mean	151.38	151.38
P-Value	0.791	0.771
Keterangan	(p) > α = 0,05	(p) > α = 0,05
Status	Normal	Normal

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa data dari semua variabel memiliki nilai p (Sig) > 0,05, maka semua variabel berdistribusi normal.

Pada bagian ini akan dikemukakan pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil tabulasi data yang diperoleh dari tes yang telah diberikan. Kemudian hasil tabulasi data diolah dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan peneliti sebelumnya. Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dengan

menggunakan analisis uji *paired t-test* (*T-test* sampel sejenis). Nilai yang digunakan dalam perhitungan uji *paired t-test* adalah nilai *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 3 hasil rangkuman pre-test post-test

No	Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Pre-test dan Post-test	0,871	1,697	0.391	Tidak ada pengaruh

Berdasarkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji *t pre-test* dan *post-test* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $0,871 < t_{tabel} 1,697$ dengan $Sig = 0,001 > \alpha = 0,05$ yang sesuai dengan kriteria pengujian. Hal ini berarti menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh permainan kecil terhadap kerjasama siswa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Pengaruh penerapan permainan kecil untuk meningkatkan kerja sama siswa pada siswa kelas VIII SMPN 1 Sampang dipergunakan rumus berikut:
Peningkatan :

$$Peningkatan = \frac{MD}{Mpre} \times 100$$

$$Peningkatan = \frac{1,81}{151,375} \times 100 = 1,20 \%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh permainan kecil terhadap kerjasama siswa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Pembahasan

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian tentang pengaruh permainan kecil terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Sampang. Permainan kecil adalah suatu model pembelajaran yang belum pernah diterapkan pada pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Sampang Kabupaten Sampang. Siswa di sekolah tersebut merasa bosan dengan materi yang diberikan oleh guru. Akibatnya kerjasama siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK menurun.

Hal tersebut membuat peneliti melakukan penelitian menggunakan permainan kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran PJOK di sekolah. Sebelum diberikannya perlakuan siswa terlebih dahulu mengisi angket *pre-test* sebagai data awal kerjasama siswa. Pada pertemuan berikutnya siswa diberi perlakuan permainan benteng-bentengan dan menjala ikan. Siswa merasa bingung karena permainan ini belum diberikan pada saat pembelajaran, sehingga siswa agak kesulitan untuk menerima permainan ini.

setelah pemberian *treatment* permainan berburu binatang dan permainan karapan sapi pada hari ketiga siswa diberikan angket kerjasama atau *post-test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh setelah pemberian *treatment* permainan kecil pada siswa.

Berdasarkan hipotesis yang diusulkan oleh peneliti sebelumnya bahwa ada pengaruh permainan kecil berkelompok terhadap kerjasama siswa dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VIII-I SMPN 1 Sampang, yang terjadi pada saat pelaksanaan penelitian siswa masih banyak yang berbicara sendiri tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan. Kondisi lapangan yang tidak memungkinkan untuk melakukan permainan karena lapangan yang digunakan pada hari ketiga basah akibat hujan sehingga pembelajaran tidak kondusif. Waktu yang dibutuhkan juga sangat terbatas, karena berpedoman pada kurikulum 2013 yang hanya 3x40 menit dan penelitian hanya dilakukan selama 3 kali pertemuan dalam pembelajaran PJOK, sehingga siswa merasa kurang dengan permainan yang disampaikan.

Pada saat permainan pun banyak yang tidak mau bermain karena ada yang malu, banyak siswa juga yang masih kesulitan memahami tentang cara dan peraturan permainannya, ada yang malas karena panasnya matahari, ada juga yang bermain secara individual tidak mau kerja sama dengan teman sebayanya.

Beberapa faktor di atas merupakan hal yang terjadi selama penelitian dilaksanakan sehingga tidak ada pengaruh permainan kecil berkelompok terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Sampang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang pengaruh permainan kecil berkelompok terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas VIII-I SMPN 1 Sampang maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : Tidak ada pengaruh dari permainan kecil berkelompok terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas VIII-I SMPN 1 Sampang. Dibuktikan dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar $0,871 < t_{tabel} 1,697$ dengan $Sig = 0.391 > \alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Saran

1. Guru sebaiknya memberikan model pembelajaran sesuai dengan karakter siswa dalam pembelajaran PJOK.
2. Permainan kecil dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang maksimal, sebaiknya permainan yang diterapkan nantinya disesuaikan dengan kondisi siswa dan

keadaan di sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Hartati, Sasminta Christina Yuli, dkk. 2012. *Permainan Kecil (Cara Efektif Mengembangkan Fisik, Motorik, Keterampilan Sosial dan Emosional)*. Surabaya: Wineka Media.

Husdarta, J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABETA

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.

Maksum, Ali. 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, (Online) diunduh dari <http://www.dikti.go.id/files/atur/PP19-2005SNP.pdf> pada 09 Oktober 2016

Referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional, (Online) diunduh pada 09 Oktober 2016.

Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: ALFABETA

Setyawan, Nani 2011. Penerapan Permainan *Outbond* Dalam Meningkatkan Kerjasama Tim Futsal (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMAN 1 Kediri) Skripsi tidak diterbitkan. Program Sarjana Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.

Vidy. 2016. *Pengertian Kerja Sama*, (Online). Diunduh dari <http://artikel-az.com/pengertian-kerja-sama/> pada 06 September 2016.